

**GAMBARAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA
USIA 13-16 TAHUN DI SMP SANTO ALOYSIUS TURI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TURI**

DRAFT SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

PUTRI PRASETYANI

KP.21.01.501

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2025



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA USIA 13-16 TAHUN DI SMP SANTO ALOYSIUS TURI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TURI

Disusun Oleh :
Putri Prasetyani
KP.21.01.501

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Fransiska T D L, S. Kep., Ns., M. Kes
Penguji I / Pembimbing Utama

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.
Penguji II / Pembimbing Pendamping

Anida, S. Kep., Ns., M. Sc.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Prasetyani
NIM : KP.21.01.501
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Merokok pada Remaja Usia 13-16 Tahun di SMP Santo Aloysius Turi Wilayah Kerja Puskesmas Turi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

PUTRI PRASETYANI

NIM. KP.21.01.501



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya mampu menyusun skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Merokok pada Remaja Usia 13-16 Tahun di SMP Santo Aloysius Turi Wilayah Kerja Puskesmas Turi”. Skripsi ini dibuat sebagai langkah akhir dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, serta hasil skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan dan Ners di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis hanturkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT dengan segala Rahmat serta Karunia-Nya yang memberikan kekuatan, nikmat sehat dan kelancaran dalam proses menyusun skripsi ini.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes. Selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian ini.
3. Fransiska Tatto Dua Lembang., S. Kep., Ns., M Kes Selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan draft usulan penelitian ini.
4. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep. Selaku ketua program studi Ilmu Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian. Serta berperan sebagai pembimbing utama yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.

5. Anida, S. Kep., Ns., M. Sc. Selaku pembimbing pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi penelitian ini dapat di selesaikan.
6. Agnes Natalia Endry Krisnawardani., S.Pd., M. Pd. Selaku kepala Sekolah Menengah Pertama Santo Aloysius Turi yang telah banyak membantu peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Santo Aloysius Turi.
7. Kepada orangtua penulis, terima kasih, dan syukur mendalam kepada yang paling tercinta, Wasno dan Suharti, yang telah menjadi pilar penting dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis sebagai putri sulung. Doa tulus penulis, semoga keturunan keluarga ini senantiasa memperoleh pendidikan yang baik dan terus berkembang menjadi lebih baik dari generasi ke generasi. Atas didikan, kasih sayang, dan nilai-nilai yang telah diajarkan, penulis merasa bangga dan terhormat menjadi anak dari Bapak dan Mamak.
8. Terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terkasih, Bangkit Dwi Handoko S.M., yang telah memberikan peran besar dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Dukungan emosional, waktu berharga, serta arahan yang diberikan merupakan hal yang sangat berarti dan tidak ternilai, yang mungkin tidak akan penulis dapatkan dari siapapun. Perjalanan hidup yang sesungguhnya baru akan dimulai, namun kita telah berusaha memberikan yang terbaik. Semoga kita dapat menjalani kehidupan yang panjang, penuh kebahagiaan, dan senantiasa dalam kedamaian.
9. Kepada sahabat terdekat, Risma Wati dan Novika Ramadani, serta seluruh orang tercinta, terimakasih atas doa, motivasi, dukungan, pengalaman, dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Kehadiran mereka sebagai pendengar setia, pemberi semangat, dan penopang di masa sulit merupakan hal berharga yang tak ternilai. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dengan baik sepanjang waktu.

Dengan diiringi doa yang dipanjatkan. Semoga amalan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan pahala dan ridho Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 15 September 2025

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 94:5)

"I took the one less traveled by, and that has made all the difference."

(Robert Frost, The Road Not Taken)

"He who has a why to live can bear almost any how."

(Friedrich Nietzsche)

GAMBARAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA USIA 13-16 TAHUN DI SMP SANTO ALOYSIUS TURI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TURI

Putri Prasetyani¹, Yuli Ernawati², Anida³, Fransiska Tatto Dua Lembang⁴

INTISARI

Latar Belakang: Perilaku merokok pada remaja usia sekolah menengah pertama merupakan masalah kesehatan masyarakat yang mengkhawatirkan karena berdampak negatif pada kesehatan fisik, psikologis, dan sosial, serta berpotensi membentuk kebiasaan jangka panjang. Fenomena ini banyak dipengaruhi faktor lingkungan, keluarga, dan teman sebaya.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan menggambarkan perilaku merokok pada remaja usia 13–16 tahun di SMP Santo Aloysius Turi, wilayah kerja Puskesmas Turi, Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas VII–IX sebanyak 186 orang, yang dipilih dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner perilaku merokok Glover–Nilsson Smoking Behaviour Questionnaire yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 29,6% responden adalah perokok aktif, dengan kategori perokok sedang sebagai jumlah terbesar (52,7%). Faktor yang paling berpengaruh antara lain orang tua perokok (74,7%), rasa ingin tahu (26,3%), pengaruh teman sebaya (22%), dan paparan iklan rokok (22,6%).

Kesimpulan: Perilaku merokok pada remaja di sekolah ini tergolong cukup tinggi sehingga diperlukan intervensi terpadu melalui edukasi kesehatan, pengawasan keluarga, dan kebijakan sekolah bebas rokok untuk menekan angka prevalensi.

Kata Kunci: perilaku merokok, remaja, kuesioner perilaku merokok

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta

⁴ Dosen Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta

**DESCRIPTION OF SMOKING BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS
AGED 13-16 YEARS AT SMP SANTO ALOYSIUS TURI IN THE WORKING
AREA OF THE TURI COMMUNITY HEALTH CENTER**

Putri Prasetyani¹, Yuli Ernawati², Anida³, Fransiska Tatto Dua Lembang⁴

ABSTRACT

Background: Smoking behavior among junior high school students is a public health concern due to its negative impact on physical, psychological, and social health, as well as its potential to form long-term habits. This phenomenon is greatly influenced by environmental, family, and peer factors.

Research Objectives: This study aims to describe smoking behavior among adolescents aged 13–16 years at Santo Aloysius Turi Junior High School, Turi Health Center working area, Yogyakarta.

Methods: This research uses a quantitative descriptive design with a cross-sectional design. The study population included all students in grades VII-IX, totaling 186 people, who were selected using a total sampling technique. The research instrument is the Glover–Nilsson Smoking Behavior Questionnaire, which has been tested for validity and reliability.

Results: The results showed that 29.6% of respondents were active smokers, with moderate smokers being the largest category (52.7%). The most influential factors include having smoking parents (74.7%), curiosity (26.3%), peer influence (22%), and exposure to cigarette advertisements (22.6%).

Conclusion: Smoking behavior among adolescents in this school is relatively high, necessitating integrated interventions through health education, family supervision, and smoke-free school policies to reduce prevalence rates.

Keywords: smoking behavior, adolescents, smoking behavior questionnaire

¹ Students of the Nursing Program (Bachelor's Degree) and Nursing Program at STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturers of the Nursing Program and Nursing Program at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturers of the Nursing Program (Diploma III) at STIKES Wira Husada Yogyakarta

⁴ Lecturers of the Nursing Program (Diploma III) at STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	v
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah.....	20
C. Tujuan Penelitian	20
D. Manfaat Penelitian	20
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	21
F. Keaslian Penelitian.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum Tentang Rokok.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Rokok.....	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis-Jenis Rokok.....	Error! Bookmark not defined.
3. Kandungan Rokok	Error! Bookmark not defined.
4. Bahaya Rokok	Error! Bookmark not defined.
5. Pencegahan Merokok	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Umum Perilaku Merokok.....	Error! Bookmark not defined.
1. Perilaku	Error! Bookmark not defined.
2. Perilaku Merokok	Error! Bookmark not defined.
3. Tahapan Perilaku Merokok.....	Error! Bookmark not defined.
4. Kategori Perokok	Error! Bookmark not defined.
5. Tipe-Tipe Perokok	Error! Bookmark not defined.

6.	Tempat Merokok.....	Error! Bookmark not defined.
7.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok.....	Error! Bookmark not defined.
8.	Dampak Perilaku Merokok.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Tinjauan Umum Remaja	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengertian Remaja	Error! Bookmark not defined.
2.	Batasan Usia Remaja	Error! Bookmark not defined.
3.	Tugas Perkembangan Remaja	Error! Bookmark not defined.
4.	Faktor-Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Remaja	Error! Bookmark not defined.
D.	Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
E.	Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C.	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D.	Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E.	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Alat / Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G.	Uji Validitas dan Reabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
H.	Pengelolaan dan Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
I.	Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
J.	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
K.	Jalannya penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian..	Error! Bookmark not defined.
2.	Analisis Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1.	Karakteristik siswa SMP Santo Aloysius.....	Error! Bookmark not defined.

2. Perilaku merokok siswa SMP Santo Aloysius. Error! Bookmark not defined.

C. Keterbatasan Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 24

A. Kesimpulan 24

B. Saran..... 25

DAFTAR PUSTAKA 27

LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Merokok pada Remaja.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Tabulasi Silang Usia dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Santo Aloysius Turi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Tabulasi Silang Jenis Kelamin dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Santo Aloysius Turi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Tabulasi Silang Status Merokok Orang Tua dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Santo Aloysius Turi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Tabulasi Silang Ajakan Teman dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Santo Aloysius Turi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Tabulasi Silang Rasa Ingin Tahu dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Santo Aloysius Turi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Tabulasi Silang Paparan Iklan dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Santo Aloysius Turi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Distribusi Kategori Perokok Aktif Siswa SMP Santo Aloysius Turi	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Denah lokasi SMP Santo Aloysius Turi.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan suatu periode perkembangan dari transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa yang diikuti oleh perubahan biologis, kognitif dan sosioemosional. Remaja memiliki tugas perkembangan yang tidak mudah dan dalam mencapai tugas perkembangannya tentu saja dibutuhkan kesehatan yang tinggi. Remaja yang memiliki kesehatan disertai dengan pemikiran yang positif, maka remaja tidak akan terjerumus ke dalam hal yang dapat merugikan dirinya (Almaidah et al., 2021).

Fenomena merokok di kalangan remaja usia sekolah bukan pemandangan yang asing lagi. Tingginya prevalensi konsumsi tembakau di kalangan remaja merupakan isu kesehatan masyarakat yang serius. Perilaku merokok pada usia remaja seringkali menjadi faktor risiko bagi munculnya masalah-masalah sosial lainnya, seperti penyalahgunaan narkoba, absensi sekolah, dan keterlibatan dalam tindakan kekerasan (Mahabbah et al., 2019).

Rokok adalah salah satu produk tembakau, dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya termasuk rokok putih, rokok kretek, rokok cerutu atau bentuk lainnya. Rokok dapat dibuat dari *Micotina tobacum*, *Nicotiana rustica*, spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan (Almaidah et al., 2021).

Merokok telah diakui secara global sebagai salah satu faktor risiko utama kematian dini. Meskipun risiko kesehatan akibat merokok telah banyak dipublikasikan, prevalensi merokok terutama di kalangan remaja masih tinggi, seringkali dipengaruhi oleh faktor sosial dan lingkungan (Pratama & Pungki, 2024 dalam (Alfanita, 2024). Perilaku ini dilakukan remaja bertujuan untuk mencari ketenangan karena dengan merokok dapat mengurangi ketegangan dan memudahkan konsentrasi. Selain itu, inisiasi perilaku merokok pada masa

remaja seringkali menjadi pintu masuk bagi individu untuk menjadi perokok jangka panjang (Simon et al., 2023).

Perilaku merokok pada remaja cenderung meniru perilaku orang lain di sekitarnya. Perilaku ini didukung dengan sifat remaja yang suka meniru perilaku yang baru. Perilaku ketergantungan merokok pada remaja dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan remaja tentang bahaya merokok dan sikap remaja yang kurang. Peran dukungan sosial terutama keluarga juga dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ketergantungan merokok pada remaja (Simon et al., 2023).

Menurut Aulya & Kharin Herbawani (2022) pengetahuan memiliki pengaruh besar dalam sebuah perilaku seseorang. Begitupun dengan perilaku merokok, maka pengetahuan seseorang mengenai rokok dapat menentukan seseorang tersebut merokok atau tidak. Selain itu, apabila remaja memiliki pengetahuan terhadap merokok hal itu juga dapat mempengaruhi sikap remaja pada perilaku merokok dikarenakan terdapat pandangan yang berbeda terhadap rokok.

Merokok mempunyai banyak efek negative yang berbahaya kepada kesehatan manusia terutama remaja, dan kebiasaan merokok tidak hanya merugikan perokok itu sendiri, tetapi juga mengancam masyarakat di sekitarnya (Parawansa & Nasution, 2022). Kandungan rokok menyebabkan kerusakan dan berbagai macam penyakit di mulut seperti periodonitis (infeksi pada gusi), penyakit kerongkongan seperti faringitis (infeksi faring) dan laringitis (infeksi laring atau pita suara), penyakit di bronkus seperti bronkitis (infeksi bronkus), dan penyakit pada paru – paru seperti kanker paru, penyakit paru obstruktif (Gobel et al., 2020).

Dari perspektif kesehatan, sejumlah penelitian telah mengkonfirmasi bahwa konsumsi rokok dapat memicu berbagai penyakit kronis, baik pada perokok aktif maupun pasif. Kandungan berbahaya dalam rokok, seperti nikotin, tar, dan zat adiktif lainnya, secara signifikan meningkatkan risiko terjadinya kanker paru-paru, penyakit jantung koroner, penyakit paru obstruktif kronis, serta gangguan kesehatan lainnya (Julaecha & Wuryandari, 2021a).

Remaja Indonesia merupakan sasaran utama pemasaran rokok melalui berbagai media, termasuk iklan. Pendekatan melalui media iklan terbukti efektif menjadi pemicu remaja mulai mengkonsumsi rokok. Dampak persuasive iklan sangatlah nyata dan berpengaruh signifikan terhadap mereka yang terpapar. Sayangnya, pemerintah Indonesia belum mampu menindak secara tegas larangan peredaran iklan rokok (Hasanah et al., 2021).

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan, seperti perasaan senang, tidak senang, tidak setuju, setuju, dan sebagainya. Dalam konteks perilaku merokok pada remaja, sikap mereka terhadap merokok sangat dipengaruhi oleh persepsi dan emosi mereka terkait dengan aktivitas merokok. Remaja yang memiliki sikap positif terhadap merokok cenderung melihat merokok sebagai sesuatu yang keren, menunjukkan kedewasaan, atau sebagai cara untuk mengatasi stres. Sebaliknya, remaja dengan sikap negatif terhadap merokok mungkin melihatnya sebagai aktivitas yang merugikan kesehatan, tidak bermanfaat, atau sebagai tekanan sosial yang tidak diinginkan. Sikap ini sangat menentukan apakah seorang remaja akan memulai kebiasaan merokok atau tidak (Salamu et al., 2021).

Remaja yang sudah memulai merokok akan mengalami kecanduan untuk terus merokok, yang mengakibatkan terganggunya Kesehatan dengan berbagai penyakit kronis misalnya, tubuh mengalami kekurangan oksigen (O₂), penyempitan padapembuluh darah di seluruh tubuh, meningkatkan tekanan darah, penyakit jantung, stroke, gangguan kehamilan dan janin, impotensi, kanker, gangguan saluran pernapasan, hingga menyebabkan kematian. Sensitivitas ketajaman penciuman dan pengecapan para perokok berkurang bila dibandingkan dengan non-perokok (Afif et al., 2015). Selain itu, menurut (Aulya & Kharin Herbawani, 2022) dampak negative dari merokok yang dapat muncul pada remaja yaitu rokok dapat memboroskan, timbul ketergantungan, serta mempengaruhi motivasi, prestasi, maupun nilai belajar dan dapat menimbulkan dampak bagi kesehatan.

Dalam upaya mengendalikan tingkat konsumsi rokok di masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, yang rentan terhadap bahaya kesehatan akibat merokok, Pemerintah Indonesia menetapkan secara resmi kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) mulai 1 Januari 2022 melalui Kementerian Keuangan. Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.010/2021 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau Berupa Sigaret, Cerutu, Rokok Daun atau Klobot, dan Tembakau Iris. Rata-rata kenaikan tarif CHT adalah sebesar 12% (Kemenkeu RI, 2021). Selain itu, kenaikan tarif CHT juga berfungsi sebagai sumber pendapatan negara, yang dapat digunakan untuk mendukung berbagai program pembangunan nasional. Kebijakan ini mencerminkan upaya pemerintah dalam menangani masalah kesehatan masyarakat sekaligus memperkuat ekonomi nasional melalui peningkatan penerimaan negara dari sektor cukai tembakau. Melalui penetapan tarif cukai yang lebih tinggi, diharapkan dapat tercapai pengurangan signifikan dalam prevalensi merokok di kalangan remaja dan kelompok rentan lainnya (Kemenkes RI, 2022).

Global Adult Tobacco Survey (GATS) menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan angka perokok remaja tertinggi di dunia. Berdasarkan data yang dikumpulkan, jumlah perokok usia ≥ 15 tahun mencapai 38%, dengan persentase perokok pria yang sangat tinggi, yaitu 67%. Pada tahun 2018, angka ini bahkan mencapai 91% (Simon et al., 2023). Angka yang memprihatinkan ini menunjukkan bahwa prevalensi merokok di kalangan remaja Indonesia sangat tinggi, dan hal ini menimbulkan kekhawatiran akan dampak kesehatan jangka panjang serta beban ekonomi yang mungkin ditanggung oleh negara.

Data Riskesdas (2023) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah perokok generasi muda. Perokok usia 10-18 tahun mencapai 9.1%. atau naik 0,3% dari tahun 2016 (Kemenkes RI, 2023). Prevalensi merokok sesuai jenis kelamin adalah laki-laki lebih besar sekitar 62,9% dari pada perempuan sekitar 4,8%. *Global School-Based Student Health Survey (GSHS)* tahun 2023 juga menyebutkan bahwa pravalensi merokok pada siswa usia sekolah di Indonesia

khususnya di Pulau Jawa dan Bali sebesar 95,1% dengan dominasi siswa laki-laki sebesar 75,8% termasuk penggunaan rokok elektrik. WHO memperkirakan jumlah perokok di Indonesia tahun 2025 akan meningkat menjadi 90 juta orang, atau 45% dari jumlah populasi (World Health Organization, 2023).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan persentase penduduk berusia 15 tahun ke atas yang merokok di Daerah Istimewa Yogyakarta. Meskipun mengalami kenaikan dari 23,97% pada tahun 2022 menjadi 24,82% pada tahun 2023, namun angka tersebut masih berada di bawah angka rata-rata nasional yang tercatat sebesar 28,26% pada tahun 2023. Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2023 mempublikasikan persentase perilaku merokok usia 15-24 tertinggi diurutkan kedua berada di wilayah Kabupaten Sleman dengan angka 14,45% (BPS DI Yogyakarta, 2023). Data yang dirilis oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman pada tahun 2023 menunjukka bahwa prevalensi merokok di kalangan remaja mencapai 12,5%. Persentase ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 10,8%. Kenaikan tersebut diduga berkaitan dengan kemudahan akses terhadap produk tembakau serta kurangnya pengawasan terhadap peredarannya (Dinas Kesehatan Sleman, 2023). Data perokok di wilayah kerja Puskesmas Turi sebesar 39,57% menduduki peringkat pertama sebagai wilayah kerja puskesmas dengan jumlah perokok terbanyak di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan sampling yang telah dilakukan oleh Tim Promosi Kesehatan Puskesmas Turi, data perokok di kalangan remaja dikumpulkan setiap tahun melalui kerjasama antara puskesmas dan Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) yang masih berada dalam jangkauan wilayah kerja Puskesmas Turi sebanyak 5 sekolah dengan 1 Sekolah Menengah Atas/Sederajat dan 4 Sekolah Menengah Pertama/Sederajat. Melalui informasi dan data tersebut, pada tahun 2024 dapat diketahui bahwa terdapat 22 dari 50 remaja (44%) siswa SMP Santo Aloysius memiliki perilaku merokok yang berada di rentang usia 13-16 tahun.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Santo Aloysius, jumlah siswa keseluruhan sebanyak 186 orang dengan jumlah rata-rata perkelas 65 orang. Menurut Kharie dalam Sawitri & Novalia (2021), remaja dengan perilaku merokok berat tertinggi ditemukan pada usia 16 dan 17 tahun dan pada usia 15 tahun perilaku yang paling banyak yaitu perilaku merokok ringan, hal ini terjadi karena usia 17 tahun merupakan fase remaja pertengahan. Remaja pertengahan cenderung berperilaku sesuai dengan lingkungannya. Remaja juga lebih banyak untuk bergaul dengan teman sebayanya di luar rumah sehingga berisiko remaja memiliki perilaku merokok. Para remaja seringkali berusaha untuk dapat menyesuaikan perilakunya agar dapat diterima dalam aturan kelompok teman sebayanya sehingga terjadilah konformitas. Hal-hal yang mempengaruhi remaja untuk melakukan perilaku merokok disebabkan oleh remaja yang memiliki konsep diri yang rendah dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan serta teman sebaya (Harefa, 2022).

Dalam mengatasi masalah perilaku merokok pada remaja, perawat memiliki peran yang sangat penting dan bertanggung jawab untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Edukasi yang diberikan dapat berupa nasihat, ajakan untuk berhenti merokok, atau partisipasi aktif tenaga kesehatan dalam memberi contoh, seperti menjalani perilaku hidup sehat serta berhenti merokok (apabila sebelumnya merokok). Peran perawat dalam hal ini sangat krusial, terutama dalam memberikan dukungan emosional dan konseling kepada remaja yang sedang berjuang untuk berhenti merokok. Oleh karena itu, tenaga kesehatan dalam konteks ini adalah perawat perlu dilatih agar nantinya dapat membantu mencegah pasien, khususnya remaja, untuk merokok. Hal tersebut dapat dilakukan melalui program pelatihan pencegahan merokok yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi dan konsistensi tenaga kesehatan dalam menasihati pasien untuk berhenti merokok. Dengan demikian, perawat dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam mengurangi prevalensi merokok di kalangan remaja melalui edukasi yang efektif dan dukungan yang konsisten (Setyajati, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Perilaku Merokok pada Remaja Usia 13-16 Tahun di SMP Santo Aloysius Turi Wilayah Kerja Puskesmas Turi Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Meningkatnya angka perokok remaja menjadi masalah kesehatan masyarakat yang mendesak. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja Usia 13-16 Tahun di SMP Santo Aloysius Wilayah Kerja Puskesmas Turi Tahun 2025?"

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran perilaku merokok pada remaja usia 13-16 tahun di SMP Santo Aloysius Turi Wilayah Kerja Puskesmas Turi tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Remaja dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai situasi terkini kebiasaan merokok di kalangan remaja, sehingga dapat menjadi acuan bagi orang tua dan masyarakat untuk melindungi anak-anak mereka dari bahaya merokok.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat membantu peneliti untuk menambah wawasan tentang keperawatan komunitas dan mengasah berbagai keterampilan peneliti seperti analisis data, penulisan ilmiah dan pemecahan masalah. Penelitian ini juga diharapkan dapat merangsang pemikiran kritis, analitis dan kreatif peneliti.

3. Praktik Keperawatan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya praktik keperawatan komunitas, memberikan tambahan informasi, sebagai bahan bacaan, dan

referensi khususnya dalam memahami gambaran perilaku merokok pada remaja. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perawat komunitas untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif dalam pencegahan dan penanganan masalah merokok pada remaja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan komunitas.

2. Lingkup Subjek

Responden dalam penelitian ini adalah remaja usia 13-16 tahun di SMP Santo Aloysius Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Lingkup Waktu dan Tempat

Penelitian ini diawali dari penulisan proposal pada bulan Desember 2024. Penelitian ini dilakukan di SMP Santo Aloysius Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1
Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
(R. N. N. Nugroho, 2024)	Gambaran Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah: 1. Membahas perilaku merokok pada remaja atau mahasiswa. 2. Menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data.	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah: 1. Fokus pada tingkat keparahan dan pengaruh teman sebaya. 2. Sampel spesifik: 117 siswa laki-laki dari total 406 siswa SMP.	Sebagian besar responden memiliki tingkat keparahan merokok sedang (37,6%), pengetahuan rendah (61,0%), dan sikap buruk (51,0%), dan pengaruh teman sebaya tinggi (73,0%).
(Malik et al., 2022)	Gambaran Perilaku Merokok Siswa MTS di Purwakarta	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah: 1. Topik perilaku merokok remaja. 2. Teknik angket untuk pengumpulan data. 3. Faktor sosial berperan penting (teman sebaya, lingkungan).	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah: 1. Fokus pada deskripsi jumlah dan kategori perokok.	Dari 30 siswa, 6 siswa (20%) merokok: 4 siswa (66%) perokok berat, 2 siswa (34%) perokok sedang. Faktor penyebab: teman sebaya, rasa ingin tahu, lingkungan masyarakat, dan keluarga yang merokok.

(Hamdan, 2021)	Gambaran Perilaku Merokok Pada Mahasiswa di Kota Bandung	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah: 1. Membahas perilaku merokok pada remaja atau mahasiswa. 2. Menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. 3. Menyoroti faktor sosial sebagai salah satu penyebab.	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah: 1. Fokus pada mahasiswa, bukan remaja atau siswa. 2. Menggunakan metode studi deskriptif tanpa analisis hubungan antarvariabel. 3. Ukuran sampel lebih besar (188 responden).	Mayoritas responden yang merokok memiliki jumlah uang saku kurang dari dua juta lima ratus ribu rupiah (< 2.500.000) atau di angka 66,5%. Sebanyak 170 orang atau sebesar 90,4% mahasiswa yang merokok memiliki Riwayat keluarga yang merokok, dan 66% responden memiliki riwayat pertama kali merokok pada masa SMP.
----------------	--	---	---	---

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proporsi perokok di kalangan remaja SMP Santo Aloysius Turi cukup tinggi, yakni sebanyak 55 siswa dari 186 siswa (29,6%). Mayoritas perokok berada pada kategori sedang (52,7%), yang menunjukkan perilaku merokok sudah terinternalisasi, melewati tahap coba-coba hingga menjadi rutinitas.
2. Dalam populasi penelitian, responden perempuan lebih banyak (60,8%) dibanding laki-laki (39,2%). Namun, hasil tabulasi silang menunjukkan perokok aktif didominasi oleh siswa laki-laki sebanyak 44 siswa (23,7%) dengan sebagian besar perokok berada dalam kategori perokok sedang sebanyak 18 siswa (9,7%).
3. Pada karakteristik usia responden, mayoritas siswa berusia 14 tahun (40,3%). Sementara itu hasil tabulasi silang antara usia dengan perilaku merokok menunjukkan sebagian besar perokok berusia 14 dan 15 tahun dengan jumlah masing-masing sebanyak 22 siswa (11,8%).
4. Faktor dominan yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja adalah faktor sosial, psikologis, dan lingkungan, yaitu: ajakan teman (22%), rasa ingin tahu (26,3%), paparan iklan rokok (22,6%), orang tua perokok (74,7%), serta kondisi lingkungan tertentu seperti berada di kamar/toilet atau di kantin (43,6% kadang hingga sering).
5. Sebagian besar perokok memandang kebiasaan merokok sebagai hal yang "cukup penting" (52,7%) dalam kehidupan mereka. Sebanyak 41,8% responden perokok mengaku mengalami kesulitan berkonsentrasi jika tidak merokok, dan 36,4% merasa ada kenikmatan saat menyalakan rokok.
6. Perokok remaja di sekolah ini juga sudah menganggap rokok sebagai bagian kebiasaan yang "agak penting" (47,3%). Terlihat ada perilaku merokok rutin tanpa keinginan spesifik dan kenikmatan subjektif saat merokok, yang menandakan potensi terjadinya ketergantungan.

B. Saran

1. Bagi remaja dan masyarakat

Remaja disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam edukasi dan konseling terkait bahaya merokok serta strategi menolak ajakan merokok. Pembentukan kelompok sebaya antimerokok dapat menjadi wadah untuk saling mendukung gaya hidup sehat dan menyuarakan aspirasi kepada pihak sekolah atau keluarga. Sementara itu pada masyarakat, khususnya orang tua, diharapkan menjadi teladan dengan tidak merokok di hadapan anak-anak dan meningkatkan komunikasi mengenai risiko kesehatan merokok. Partisipasi aktif dalam program promotif dan preventif, seperti penyuluhan, kampanye bebas rokok, dan pengawasan penjualan rokok pada anak di bawah umur, sangat esensial untuk menurunkan prevalensi merokok pada remaja.

2. Bagi praktik keperawatan

Praktik keperawatan di lingkungan sekolah dan komunitas harus lebih proaktif dalam upaya promotif dan preventif perilaku merokok remaja. Intervensi yang disarankan meliputi skrining rutin, edukasi kesehatan, dan program peer counseling. Selain itu, kolaborasi dengan guru, orang tua, dan puskesmas diperlukan untuk menyusun modul intervensi yang mencakup pelatihan keterampilan menolak ajakan merokok, manajemen stres, dan penguatan dukungan keluarga. Dengan demikian, peran perawat menjadi krusial dalam pencegahan dan pengurangan perilaku merokok, sekaligus mengoptimalkan kesehatan komunitas secara holistik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan agar eksplorasi perilaku merokok remaja dilakukan secara lebih mendalam, mencakup variabel baru seperti kondisi sosial, psikologis, dan dampak penyakit lain akibat merokok. Peneliti dapat menggunakan metode berbeda (*mixed-method, longitudinal*) serta menambahkan pendekatan intervensi, misalnya peer counseling, atau meneliti faktor protektif seperti pengaruh keluarga, agama, dan prestasi. Disarankan juga menguji efektivitas program

pencegahan di berbagai segmentasi usia dan jenis kelamin serta mengevaluasi keberlanjutan dampak intervensi edukasi dan konseling yang telah diterapkan di sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ismayanti, S., Auliavika Khabibah, S., Annisa Haq, T., Salsabilla, S., Athilla Rahman, R., Vanessa Hartono, T., Salzabilla, T., Wachidah, N., Yuastita Tangnalloi, T., Yuda, A., Nanizar Zaman Joenoes Kampus, G. C., & Ir Soekarno, J. (2024). Perilaku dan Pengetahuan Remaja Indonesia tentang Merokok. In *Jurnal Farmasi Komunitas* (Vol. 11, Issue 1). <https://orcid.org/0009-0004-4252-3106>
- Afif, A. N., Astuti, K., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (2015). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. *InSight*, 17(1).
- Afifah, N. (2022). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja*. Universitas Medan Area.
- Alfanita, G. N. (2024). *Gambaran Perilaku Merokok pada Masyarakat di RT 06 RW 01 Gang Anggrek II Karang Pilang Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katholik St. Vincentius A Paulo Surabaya.
- Almaidah, F., Khairunnisa, S., Sari, P., Deidora Chrisna, C., Firdaus, A., Kamiliya, Z. H., Williantari, N. P., Naufal, A., Akbar, M., Putu, L., Pratiwi, A., Nurhasanah, K., & Puspitasari, H. P. (2021). Survei Faktor Penyebab Perokok Remaja Mempertahankan Perilaku Merokok. In *Jurnal Farmasi Komunitas* (Vol. 8, Issue 1).
- Anggela, S., & Hanum, A. N. (2020). *Hubungan Kebiasaan Buruk Oral (Bad Oral Habit) Dengan Karies pada Anak Usia Pra-Sekolah* (Vol. 2, Issue 1).
- Aridiyanto, M. J., & Penagsang, P. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi (Studi Kasus : Koperasi di Surabaya Utara)* (Vol. 7, Issue 1).
- Aulya, R., & Kharin Herbawani, C. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Merokok di SMP X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 6(1).
- Azahrah, R. F., Afrinaldi, R., & Fahrudin. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X SeKecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7, 531–538. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
- Azka, A. H. (2024). Faktor Resiko dan Faktor Protektif Perilaku Merokok Siswa SMK. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Bimantara, M. A. (2022). *Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja SMKN 1 Bendo Magetan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun.

- BPS DI Yogyakarta. (2023). *Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi DI Yogyakarta*.
- Carballo, J. L., Rodríguez-Espinoza, S., Sancho-Domingo, C., & Coloma-Carmona, A. (2023). Validation of the Glover–Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire (GN-SBQ) to Evaluate Nicotine Dependence in Spanish Clinical Settings. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph20021119>
- Dalimunthee, M. Z. N. (2023). *Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan*.
- Debora Entaren, H., Adam, H., Wowor, R. E., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2025). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Lirung Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2).
- Dekanawati, V., Ningrum, A., Setiyantara, Y., & Subekti, J. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeian Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Saintek Maritim*, 23, 159–176.
- Dewi, A. L. (2024). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMP DI Kecamatan Bontobahari*. Universitas Hassanuddin.
- Dharma, S. D. (2025). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Merokok Pada Anggota Polsek Pantai Labu*.
- Dinas Kesehatan Sleman. (2023). *Prevalensi Perilaku Merokok Pada Remaja di Wilayah Kabupaten Sleman*.
- Diya Atiqa, U. (2025). Perilaku Merokok pada Remaja di Sekolah Menengah Atas: Eksploorasi Kualitatif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(4), 191–196. <https://doi.org/10.62017/jkmi>
- Faana, M. H. V. (2023). *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja di SMA Negeri 20 Medan*. Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Fitri. Ayu, K., Damarsari, D. P., Romadalia, N. R., & Minarsih. (2024). Analisis Literatur: Peran Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok pada Remaja. *Guidance*, 21(01), 1–11. <https://doi.org/10.34005/guidance.v21i01.3686>
- Galih Widodo, G. (2025). *Uji Validitas dan Reliabilitas Glover-Nilsson Smoking Behaviour Questionnaire (GN-SBQ) Versi Bahasa Indonesia* (Vol. 7, Issue 1).
- Ganda, J., Siahaan, L., Karolus Siregar, H., Pangaribuan, S. M., Siringoringo, L., & Perawatan, A. (2024a). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Merokok*

- Pada Remaja di SMAN 2 Tambun Utara* (Vol. 5, Issue 2).
<https://jurnal.akperrscikini.ac.id/index.php/JKC>
- Ganda, J., Siahaan, L., Karolus Siregar, H., Pangaribuan, S. M., Siringoringo, L., & Perawatan, A. (2024b). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMAN 2 Tambun Utara* (Vol. 5, Issue 2).
<https://jurnal.akperrscikini.ac.id/index.php/JKC>
- Gemilang, F. M. N. (2022). *Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Banjar Pegok Kelurahan Sesetan Denpasar Selatan*. Institut Teknologi Kesehatan (ITEKES) Bali.
- Gobel, S., Adi Pamungkas, R., Puspita Sari, R., Safitri, A., Agatha Aponno, V. L., Fadilah, I., Olivia, T., Pina, F. M., & Tiwery, S. M. (2020). Bahaya Merokok Pada Remaja. In *Bahaya Merokok pada Remaja Jurnal Abdimas* (Vol. 7, Issue 1).
- Hamdan, S. R. (2021). *Gambaran Perilaku Merokok pada Mahasiswa di Kota Bandung*.
<https://doi.org/10.29313/v6i2.24281>
- Hangriani Patana, D., & Elon, Y. (2023). Fenomena Merokok Pada Remaja Putri Studi KUalitatif. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* (Vol. 14).
- Harefa, A. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 271–277. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.37>
- Hasanah, R., Gayatri, R. W., & Ratih, S. P. (2021). Pengaruh Iklan terhadap Perilaku Merokok Siswa: Literature Review. *Sport Science and Health*, 3(10), 757–760.
<https://doi.org/10.17977/um062v3i102021p757-760>
- Hayati, S., & Andre Saputra, L. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah. In *Business Management* (Vol. 2, Issue 1).
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Bisnis>
- Hidayati, N., & Arianto, D. (2024). Pengaruh Orang Tua, Keluarga, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Merokok Remaja. *Jurnal Ekonomi Kependudukan Dan Keluarga*, 1(2). <https://doi.org/10.7454/jekkk.v1i2.01>
- Ibnu, F. I. (2025). *Exploration Of Smoking Behavior Of Adolescent Girls in Makassar City*.
- Julaecha, J., & Wuryandari, A. G. (2021a). Pengetahuan dan Sikap tentang Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 313.
<https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.337>
- Julaecha, J., & Wuryandari, A. G. (2021b). Pengetahuan dan Sikap tentang Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 313.
<https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.337>

- Juliansyah, E., & Rizal, A. (2023). *Faktor Umur, Pendidikan, dan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian, Kabupaten Sintang*.
- Kafiar, Y. C. (2022). *Gambaran Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-laki Vokasi Kesehatan Asmat Universitas Hassanuddin*. Universitas Hassanuddin.
- Karyani Larasati, S., Yoga Aditama, T., Heriyanto, T., KUNCI Kebiasaan Merokok, K., & Belajar, K. (2024). Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa The Relationship of Smoking Habits with Study Concentration in Students. In *Junior Medical Journal* (Vol. 2, Issue 5).
- Kemenkes RI. (2021). *Bagaimana cara menghindari agar tidak merokok?* Website Resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022, January 10). *Menaikkan Harga Rokok Merupakan Kebijakan yang Pancasila*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2023). *Survey Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka*.
- Kemenkeu RI. (2021). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK.010/2021 Tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau Berupa Sigaret, Cerutu, Rokok Daun atau Klobot, dan Tembakau Iris*.
- Komasari, D., & Fadilla Helmi, A. (2024). *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja* (Issue 1).
- Kurniawan, B., & Ayu, M. S. (2023). Analisis Pengetahuan dengan Perilaku Merokok pada Remaja. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 8(2), 101. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v8i2.14536>
- Kurniawan, T. P., Kurniawati, R., & Parmila. (2024). Penggunaan Permen Karet Xylitol Untuk Mengurangi Perilaku Kesehatan Resiko Merokok Pada Remaja Dengan ISPA. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA)*.
- Lufiah, Q., Suryani, I., & Larlen. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Media Film Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Kota Jambi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 11, 25–36. <https://online-journal.unja.ac.id/pena>
- Mahabbah, C., Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, M., & Keilmuan Keperawatan Keluarga Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, B. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja di Sekolah Factors Influencing The Smoking Behavior on Adolescent at Schools: Vol. IV* (Issue 2).
- Mahmudah, M., Mirasari Prodi, T. D., STIKes Mitra Husada Karanganyar Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Mitra Husada Karanganyar, K., & Kata Kunci, A. (2020).

- Hubungan Antara Persepsi Remaja Tentang Merokok Dengan Perilaku Merokok Remaja di Karang taruna Dukuh Ngringin Bangsri Karangpandan. *MOTORIK Journal Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten*, 15(1).
- Malik, A. D. F., Fatimah, S., & Alawiyah, T. (2022). Gambaran Perilaku Merokok Siswa MTS di Purwakarta. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(3), 246–253. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i3.8433>
- Marlindasari, L., Prilius, N., Fahrizal, I., Kunci, K., Merokok, :, Remaja, :, Awirangan, :, Kuningan, :, & Korespondensi, P. (2025). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja di Wilayah Awirangan Kabupaten Kuningan. *Jurnal Farmanesia*. <https://doi.org/10.51544/jf.v12i1.6021>
- Marmanik, S. T. (2021). *Hubungan Jenis Rokok dan Derajat Merokok Terhadap Status Kesehatan Masyarakat di Desa Tegal Mukti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan*. Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Maulinda, D., Linda, O., & Ayunin, N. E. (2024). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Siswa SMK Taman Harapan Bekasi Tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 4(2). <https://journal.stikespmc.ac.id/index.php/JK>
- Nugroho, N. N. (2024). Gambaran Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 5(1). <https://doi.org/10.7454/bikfokes.v5i1.1078>
- Nugroho, R. N. N. (2024). Gambaran Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 5(1). <https://doi.org/10.7454/bikfokes.v5i1.1078>
- Nurarifah, & Sukmawati. (2024). Perspektif Remaja tentang Dampak Kebiasaan Merokok: Sebuah Tantangan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 15(2). <https://doi.org/10.33846/sf15214>
- Nurhalimah, N., Yuliana Putri, F., Haryati, O., & Dinarti, D. (2024). Influence of Cigarette Advertising on Adolescent Smoking Behavior. *Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/10.36082/jhcn.v4i1.1505>
- Panggabean, B., Manurung, S., Pane, Y., Sitorus, D., Munthe, P., Sinaga, W., Bakkara, A., & Naibaho, D. (2024). Psikologi Perkembangan Anak Usia Balita-Lansia Pada Studi Kasus Yang Ada di Masyarakat Sekitaran Parongil Dairi. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3). <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>
- Parawansa, G., & Nasution, F. Z. (2022). Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 630–636. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.82>
- Peraturan Pemerintah. (1999). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 1999 Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan*.

- Primilies, N., & Widjanarko, B. (2023). Analisis Peningkatan Tren Perilaku Merokok Pada Remaja Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(12). <https://doi.org/10.36418/syntax>
- Putri, E., & Utama, H. I. (2024). Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Putri (Pubertas) Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas VII (A-F) di SMP Negeri 1 Sungai Raya. *Jurnal Publikasi STIKES Panca Bhakti Pontianak*, 14(1), 87–96.
- Runtukahu, G. C., Sinolungan, J., & Opod, H. (2025). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Merokok Kalangan Remaja di SMKN 1 Bitung. In *Jurnal e-Biomedik (eBm)* (Vol. 3, Issue 1).
- Safitri, V., Damayanti, R., & Murtadho, A. (2025). *Strategi self management dalam mengatasi kebiasaan merokok pada peserta didik SMP Negeri 21 Bandar Lampung* *Self-management strategies in overcoming smoking habits in students of SMP Negeri 21 Bandar Lampung*.
- Salamu, S. M., Engkeng, S., Tucunan, A. A. T., Kesehatan, F., Unsrat, M., & Manado, S. R. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Peserta Didik SMA Negeri 1 Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. In *Jurnal KESMAS* (Vol. 10, Issue 3).
- Saraswati, I. (2024). Prestasi Akademik Terkait Dengan Perilaku Merokok. In *Jurnal Ners Widya Husada* (Vol. 5, Issue 2).
- Sawitri, & Novalia, P. N. (2021). *Gambaran Perilaku Merokok Remaja Usia Pertengahan (14-15) Tahun di Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. Poltekkes Denpasar.
- Setyajati, K. (2022, April 6). *Seberapa Penting Peran Tenaga Kesehatan dalam Mencegah Perilaku Merokok?* Berita Populer Ilmiah Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Simon, M., Astuti, R., & Sutria, D. (2023). Limbu Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Remaja di. In *SMP PGRI Kota Sorong Jurnal Kesehatan* (Vol. 12, Issue 2).
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., & Raden Mattaher. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Susanti, N., Chandra Syafira, A., Febrina, D., & Intan Farashati, J. (2024). Gambaran Perilaku Merokok pada Remaja Laki-laki Usia 15-17 Tahun. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 81–89. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v5i2.612>
- Wahyu, D. S., & Sujono Riyadi, dan. (2023). Peers Influence Adolescent Smoking Behavior In Pondok Pesantren SMP X In Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 12(02), 2018–2215.

- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif di SMAN 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Wahyuni, T. I. (2023). *Hubungan Tingkat Stress dan Lingkungan Sosial Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMPN 44 Surabaya*.
- Warman, F. (2019). *Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Gambar Peringatan Kesehatan Pada Kemasan Rokok Dengan Perilaku Merokok*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wijayanti Sutha, D. (2023). *Pengaruh Lingkungan Sosial (Keluarga, Guru, Teman Sebaya, Idola dan Budaya) Terhadap Perilaku Merokok Remaja*.
- World Health Organization. (2023). *Global School-Based Student Health Survey (GSHS) Indonesia (Java-Bali) 2023 Fact Sheet*.
- Yulita, E. (2023). *Kebiasaan Merokok Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Remaja di Desa Kuta Baro Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan*.
- Zaky, A. M. (2024). *Analisis Perilaku Merokok Remaja Usia 14-18 Tahun Berdasarkan Survei GYTS 2023*.